JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 3, No. 1, Tahun 2025
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Peningkatan Keterampilan Praktis Mahasiswa melalui Program Magang di Kantor Akuntan Publik Payamta CPA

Alfina Rahmatika[1], Adisty Candra Pristina[2], Muhammad Fareza[3], Salma Nabila Izzati Noor[4], Anisyaharini Aulia Rakhma[5]
[1,2,3,4,5] *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Adisty Candra Pristina
E-mail: tnadsty00@gmail.com

Abstrak

Program magang berperan dalam meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa akuntansi sebelum memasuki dunia kerja. Penelitian ini menganalisis efektivitas program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. Payamta CPA dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Metode yang diterapkan mencakup orientasi, pelatihan teknis audit, penggunaan perangkat lunak akuntansi, serta keterlibatan dalam penyusunan laporan keuangan dan audit lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis, pemahaman standar akuntansi, etika profesional, serta kemampuan analitis mahasiswa. Dengan demikian, program magang di KAP Dr. Payamta CPA merupakan strategi yang efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik profesional serta meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja.

Kata kunci - *Magang, Akuntansi, Kompetensi, Kantor Akuntan Publik, Keterampilan Praktis*

Abstract

The internship program plays a role in enhancing the practical skills of accounting students before entering the workforce. This study analyzes the effectiveness of the internship program at Payamta CPA Public Accounting Firm (PAF) in improving student competencies. The methods applied include orientation, technical audit training, the use of accounting software, and involvement in financial reporting and field auditing. The results indicate that the internship program contributes to the improvement of technical skills, understanding of accounting standards, professional ethics, and students' analytical abilities. Thus, the internship program at Payamta CPA PAF serves as an effective strategy to bridge the gap between academic theory and professional practice while enhancing students' competitiveness in the job market.

Keywords - *Internship, Accounting, Competence, Public Accounting Firm, Practical Skills*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja di bidang akuntansi menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan praktis yang mumpuni. Kesenjangan di antara teori yang diraih di perkuliahan melalui praktik didunia kerja sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa akuntansi. Berdasarkan data dari Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia (2022), sekitar 65% lulusan akuntansi menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan profesional saat memasuki dunia kerja.

Perguruan tinggi berperan sebagai tempat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja profesionalnya. Program magang diselenggarakan jadi sarana pembekalan bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja (Supriyatno & Luailik, 2022). Menurut Lutfia dan Rahadi (2020) magang adalah salah satu bentuk pelatihan yang diikuti mahasiswa agar dapat mengembangkan kompetensi yang mereka miliki. Selain itu, program magang juga membantu mahasiswa memahami budaya kerja, meningkatkan etika profesional, serta meningkatkan jaringan melalui professional di bidangnya, yang dapat menjadi modal berharga dalam karier mereka di masa depan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. Payamta, CPA merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang asuransi dan konsultasi dalam akuntansi, manajemen, serta perpajakan. KAP Dr. Payamta, CPA telah terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan memiliki pengalaman selama sekitar 30 tahun. Perusahaan ini sudah diyakini jadi auditor rekanan oleh sejumlah lembaga, seperti BPK, OJK, BUMN, bank swasta dan Kantor Layanan Pajak di Indonesia (KAP payamta, 2019).

KAP Dr. Payamta, CPA dipilih sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini karena mempunyai rekam jejak yang positif atas mengatasi sejumlah klien dari sektor usaha kecil hingga menengah. Magang di KAP Dr. Payamta, CPA menjadi sarana yang efektif dalam menghubungkan teori dan praktik. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam tugas-tugas nyata. Selama magang di KAP Dr. Payamta, CPA, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai tugas akuntansi, mulai dari penyusunan laporan keuangan, audit, hingga analisis data keuangan. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, memahami regulasi perpajakan, dan bekerja dalam tim bersama para profesional di bidangnya. Pengalaman ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dunia kerja dan memperkaya keterampilan praktis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran di kelas.

Program magang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa akuntansi, sehingga mereka lebih siap dan kompetitif saat memasuki dunia profesional. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analitis, komunikasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam profesi akuntansi. Menurut Hidayah (2024) mendukung gagasan tersebut dengan menyatakan bahwa pengalaman magang tidak hanya menaikkan keterampilan teknis, namun membangun keyakinan pada mahasiswa menghadapi tantangan profesional.

Kegiatan magang tersebut tidak hanya memberi pengalaman praktis ke mahasiswa, namun berkontribusi pada pengembangan profesionalisme di bidang akuntansi. Pengalaman yang diperoleh menjadikan mahasiswa lebih siap untuk menjumpai rintangan di dunia kerja serta berkontribusi secara baik terhadap industri akuntansi. Menurut Setiawan (2023) pengalaman praktis melalui magang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori akuntansi dan auditing.

Laporan artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai realitas teori dan praktik dalam program magang, dan bagaimana keduanya saling berhubungan dalam dunia kerja. Program magang di KAP Dr. Payamta, CPA dirancang sistematis agar mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman kerja, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai aspek profesional dalam bidang akuntansi. Kegiatan ini dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan akuntansi yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Sebanyak 5 mahasiswa Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo terlibat dalam program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. Payamta, CPA berdasarkan kriteria akademis dan motivasi untuk mengikuti program ini, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam bidang akuntansi dan auditing. Program magang ini dilaksanakan di KAP Dr. Payamta, CPA yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami No.25, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta selama periode 6 Januari hingga 28 Maret 2025. Durasi program magang ini dirancang selama kurang lebih 3 bulan untuk memberikan mahasiswa pengalaman yang cukup dalam berbagai aspek praktik akuntansi dan auditing. Sejalan dengan (Azizah et al., 2019) menunjukkan bahwa perkuliahan magang di dunia industri dan pengalaman berorganisasi mempunyai dampak baik serta signifikan atas kesiapan bekerja mahasiswa. Partisipasi mahasiswa Akuntansi Syariah dalam program magang ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan magang ini mencakup beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, mahasiswa akan mengikuti sesi orientasi dan pelatihan awal, mereka akan memahami visi dan misi KAP Dr. Payamta, CPA serta mendapatkan pelatihan dasar mengenai prosedur audit dan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Pelatihan tersebut bermaksud guna menyiapkan mahasiswa sebelum turun ke lapangan. Kedua, mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan praktik audit, seperti pemeriksaan laporan aset tetap, penyusunan surat konfirmasi bank, dan penyusunan catatan atas laporan keuangan di bawah bimbingan staf KAP yang berpengalaman. Ketiga, mahasiswa akan diajak langsung ke lapangan untuk melakukan audit di lokasi klien, sehingga mereka dapat memahami proses audit secara lebih mendalam dan menghadapi tantangan nyata di dunia kerja. Mahasiswa juga akan mendapatkan bimbingan dan arahan dari mentor selama proses audit di lapangan guna memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Program magang yang terstruktur dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa akuntansi. Handoko (Handoko, 2024) dalam karyanya yang berjudul *"dampak Pengalaman Magang, Kepribadian, serta Pasar Kerja atas Pemilahan Karir sebagai Auditor"* menemukan bahwa pengalaman magang berperan signifikan dalam membentuk minat dan kesiapan mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor. Penerapan metode pelaksanaan yang mencakup orientasi, pelatihan awal, dan praktik langsung diharapkan dapat meningkatkan kompetensi serta kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN Walisongo selama magang di KAP Dr. Payamta, CPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. Payamta, CPA menjalin kerja sama dengan UIN Walisongo dalam program magang pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Akuntansi Syariah. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia profesional dan memahami proses audit secara komprehensif. KAP Dr. Payamta, CPA berperan aktif dalam memberikan bimbingan, pelatihan, dan pendampingan bagi mahasiswa selama magang. Mahasiswa UIN Walisongo bekerja sama dengan mahasiswa dari berbagai universitas dalam pengerjaaan penugasan audit secara berkelompok.

Mahasiswa diajarkan Standar Akuntansi yang berlaku, misalkan SAK serta (SAK ETAP) dan yang terbaru Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) yang efektif mulai dari 1 Januari 2025 (IAI, 2023). Mahasiswa mendapatkan pelatihan dalam penggunaan Microsoft Excel, yang menjadi salah satu keterampilan penting dalam dunia akuntansi. Pelatihan ini mencakup pengolahan data keuangan, penggunaan rumus dan fungsi Excel yang relevan, serta analisis laporan keuangan. Mahasiswa juga diberikan materi terkait audit, perpajakan, dan aplikasi akuntansi yang umum digunakan di industri. Semua pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman praktis mahasiswa dalam bidang akuntansi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Mahasiswa magang memperoleh tugas diantaranya pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak audit seperti ATLAS (Audit Tool and Linked Archive System), menyusun laporan kertas kerja pemeriksaan (KKP) milik klien, dan audit lapangan.

a. Penggunaan Aplikasi Atlas

Aplikasi ATLAS berfungsi untuk mendokumentasikan proses audit secara sistematis, mulai dari penilaian risiko hingga pelaporan hasil audit. Auditor dapat mencatat setiap langkah dengan lebih terstruktur dan memastikan bahwa semua aspek penting dari audit terdokumentasi dengan baik. Auditor dapat mencatat setiap langkah dengan lebih terstruktur dan memastikan bahwa semua aspek penting dari audit terdokumentasi dengan baik. Peserta Magang biasanya ditugaskan untuk mengerjakan Aplikasi Atlas bagian D100 yaitu menginput Laporan Keuangan bagian neraca dan laba rugi, yang mengharuskan laporan keuangan tahun sekarang dan 1 tahun lalu harus *Balance* dan memasukkan informasi klien seperti identitas perusahaan klien, alamat klien dan NPWP klien.

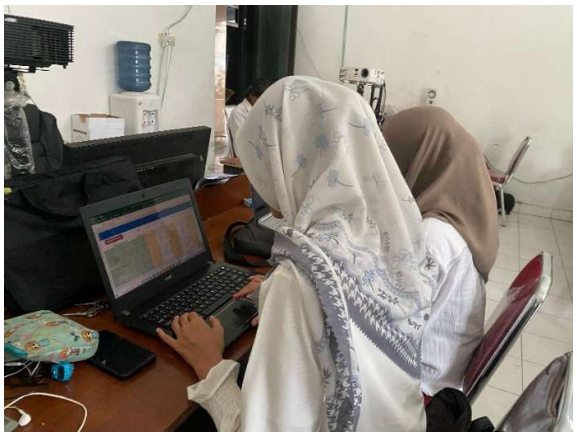

Gambar 1.
Penggunaan Aplikasi Atlas

b. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan catatan yang disusun oleh auditor yang mencakup prosedur pemeriksaan, data, informasi, dan seluruh bukti yang dikumpulkan selama proses audit (Febrianti, 2019). KKP berperan penting dalam mendokumentasikan langkah-langkah audit yang dilakukan serta sebagai dasar dalam penyusunan laporan audit. Selama mengikuti program magang, mahasiswa bertanggung jawab dalam menyusun KKP terkait akun kas. Tugas yang dilakukan mencakup perbandingan antara pencatatan dalam neraca dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), dan verifikasi terhadap kesesuaian informasi yang disajikan. Mahasiswa juga mengumpulkan dan menganalisis jawaban atas surat konfirmasi dari bank klien guna memastikan keakuratan saldo kas yang dilaporkan. Tugas penyusunan KKP ini mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami prosedur audit, meningkatkan keterampilan analitis, dan memperdalam pemahaman terhadap standar audit yang berlaku.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 2.
Pengerjaan Surat Konfirmasi Bank

c. Audit Lapangan

Audit lapangan merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara langsung di entitas yang diaudit untuk mengevaluasi dan memverifikasi informasi dalam laporan keuangan (Ramadhany et al., 2021). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum serta mencerminkan kondisi keuangan entitas secara wajar. Audit lapangan melibatkan berbagai prosedur, termasuk pemeriksaan dokumen pendukung, pengujian transaksi, verifikasi pencatatan akuntansi, serta observasi langsung terhadap aset perusahaan. Salah satu prosedur utama dalam audit lapangan adalah *cash opname*, *cash opname* merupakan proses verifikasi fisik terhadap kas yang dimiliki oleh klien. Pada prosedur ini auditor mengidentifikasi dan mengelompokkan kas berdasarkan nilai nominalnya, kemudian melakukan perhitungan untuk memastikan total jumlah kas yang tersedia sesuai dengan pencatatan yang dilakukan oleh klien (PUTRI, 2020).

Selama audit lapangan, auditor senior menangani prosedur kompleks yang memerlukan pertimbangan profesional, seperti analisis estimasi akuntansi dan pengujian sistem pengendalian internal. Sementara itu, mahasiswa magang mendukung proses audit dengan tugas teknis rutin, seperti cash opname, pencocokan dokumen, dan penyusunan kertas kerja pemeriksaan awal. Keterlibatan ini memberikan pengalaman langsung dalam praktik audit, meningkatkan keterampilan analitis, serta pemahaman terhadap standar audit. Mahasiswa juga mengembangkan ketelitian, kedisiplinan, dan kemampuan kerja tim di bawah supervisi auditor senior.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 3.
Audit Lapangan

KESIMPULAN

Artikel ini menegaskan bahwa program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. Payamta, CPA, memberikan pengalaman yang sangat berharga dan signifikan bagi mahasiswa akuntansi syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo. Program magang ini membuat mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis yang diperlukan dalam akuntansi dan auditing, namun juga dapat meraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai budaya kerja di dunia profesional. Kegiatan magang yang terstruktur, yang mencakup sesi orientasi, pelatihan awal, dan praktik langsung, memungkinkan mahasiswa guna mengaplikasikan teorinya yang dipelajari di perkuliahan ke dalam tugas-tugas nyata. Mahasiswa belajar menggunakan perangkat lunak audit ATLAS, menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), dan melakukan audit lapangan secara langsung. Pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa lebih siap dan ahli saat terjun ke dunia kerja, serta mampu memberi kontribusi positif atas bagian akuntansi, yang dalam bagiannya dapat menaikkan profesionalisme di industri ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. Payamta, CPA atas kesempatan yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang ini. Bimbingan, ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama magang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang akuntansi dan auditing. Kami juga menghargai dukungan serta kerja sama yang telah diberikan oleh seluruh staf dan auditor di KAP Dr. Payamta CPA, yang telah dengan sabar membimbing mahasiswa dalam memahami praktik profesional di dunia kerja. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta" UNS*, *5*(1), 95–106.

Febrianti, A. (2019). Kertas Kerja Pemeriksaan Audit. *Dialog*, *44*(2), i–Vi.

Handoko, H. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Kepribadian, Dan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor*. *4*(4), 755–766. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1231

IAI. (2023). Tentang SAK Entitas Privat (EP). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, *1*, 2023.

KAP payamta. (2019). *Profil KAP payamta*. 669458.

Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *8*(3), 199–204. https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Mullick, N. H. (2015). The Routledge companion to international human resource management. In *Choice Reviews Online* (Vol. 52, Issue 11). https://doi.org/10.5860/choice.190497

PUTRI, N. N. A. (2020). Tinjauan Atas Prosedur Pengelolaan Cash Opname Pt. Gramedia Pustaka Utama Cab. Bandung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(03), 670–679.

Supriyatno, H., & Luailik, E. (2022). Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *AL Maktabah*, *7*(1), 53. https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.6398

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license